

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan penerpana fisioterapi dada pada kedua klien dengan diagnose medis Bronkopneumonia di ruang Mayangsari RSUD Bandung Kiwari, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada proses pengkajian gambaran umum pasien dengan bronkopneumonia pada kasus ini memperlihatkan keluhan yang sama yaitu sesak di sertai secret yang sulit keluar. Menurut teori yang dikemukakan peneliti pada pasien bronkopneumonia sebanyak 4 diagnosa. Namun pada kedua pasien kelolaan penulis menemukan 2 diagnosa yang sama. Diagnosa keperawatan prioritas yang diangkat yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif. Untuk memperbaiki bersihan jalan nafas pada kedua klien tersebut peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu fisioterapi dada dan didukung dengan pemberian obat inhalasi serta terapi oksigen. Dari kedua klien setelah diberikan implemmtasi keperawatan fisioterapi dada selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien mengalami penurunan pada produksi secret dan meperbaiki respirasi pasien serta saturasinya tetapi suara ronchi masih ada. Dapat disimpulkan bahwa penerapan fisioterapi dada pada pasien Bronkopneumonia dapat memperbaiki bersihan jalan nafas pada pasien Bronkopneumonia di RSUD Bandung Kiwari.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan evidence based nursing khususnya pada klien dengan Bronkopneumonia sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat dijadikan tindakan aplikatif yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya dalam memberikan terapi komplementer salah satunya adalah fisioterpi dada terhadap pasien bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat diaplikasikan oleh mahasiswa maupun perawat dalam intervensi keperawatan secara efektif. Dan dapat dikembangkan kembali teori teori mengenai fisio terapi dada

3. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan intervensi keperawatan serta mengembangkan keterampilan perawat dalam pelaksanaan tindakan fisioterpai dada pada pasien bronkopneumonia.

4. Peneliti selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, mahasiswa dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dalam melaksanakan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana

tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat.